

**Keadilan Ekologis Dalam Konflik Agraria: Analisis Konflik Sengketa Tanah
PT Bumi Pari Asri Dengan Masyarakat Pulau Pari**

Muhammad Fadhil

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konflik agraria di Pulau Pari, Kabupaten Kepulauan Seribu, DKI Jakarta antara masyarakat lokal dengan PT Bumi Pari Asri. Konflik agraria di Pulau Pari antara warga lokal dengan PT. Bumi Pari Asri menggambarkan ketegangan dalam klaim kepemilikan tanah untuk pengembangan pariwisata di Pulau Pari yang berakhir pada perampasan lahan warga masyarakat di Pulau Pari. Penelitian ini menggunakan teori konflik Russell Hardin sebagai teori utama dan teori keadilan ekologis David Schlosberg sebagai teori pendukung teori utama, serta menggunakan pendekatan politik lingkungan dalam menganalisis penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan melalui pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian eksplanasi dan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, studi pustaka berupa buku, jurnal/penelitian terdahulu, dan web. Temuan penelitian dalam skripsi ini mencakup empat aspek utama. *Pertama*, konflik sengketa tanah antara PT Bumi Pari Asri dan masyarakat Pulau Pari berdampak kepada perekonomian masyarakat Pulau Pari. *Kedua*, dampak konflik mengganggu distribusi pemanfaatan lahan oleh masyarakat karena konflik tidak pernah selesai. *Ketiga*, ketidaknetralan lurah Pulau Pari dalam penyelesaian konflik. *Keempat*, intimidasi, kriminalisasi yang dilakukan oleh PT Bumi Pari Asri terhadap masyarakat Pulau Pari telah menimbulkan keresahan, perpecahan, dan rasa tidak aman di kalangan masyarakat Pulau Pari.

Kata Kunci: Pulau Pari, Konflik Agraria, Keadilan Ekologis.

Ecological Justice in Agrarian Conflict: A Conflict Analysis of PT Bumi Pari Asri's Land Dispute with Pari Island Community

Muhammad Fadhil

ABSTRACT

This research aims to analyze the agrarian conflict in Pari Island, Kepulauan Seribu Regency, DKI Jakarta between local communities and PT Bumi Pari Asri. The agrarian conflict on Pari Island between local residents and PT Bumi Pari Asri illustrates the tension in land ownership claims for tourism development on Pari Island which ended in the seizure of community land on Pari Island. This research uses Russell Hardin's conflict theory as the main theory and David Schlosberg's ecological justice theory as the main supporting theory, and uses an environmental politics approach in analyzing this research. The research method used through a qualitative approach with the type of explanatory research and data collection techniques through in-depth interviews, literature studies in the form of books, journals / previous research, and the web. The research findings in this thesis cover four main aspects. First, the land dispute conflict between PT Bumi Pari Asri and the Pari Island community has an impact on the economy of the Pari Island community. Second, the impact of the conflict disrupts the distribution of land use by the community because the conflict has never been resolved. Third, the non-neutrality of the Pari Island village head in resolving the conflict. Fourth, intimidation, criminalization carried out by PT Bumi Pari Asri against the Pari Island community has caused unrest, division, and insecurity among the Pari Island community.

Keywords: Pari Island, Agrarian Conflict, Ecological Justice.